

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 8 PADANG**

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



FIMATESA WINDARI

NIM. 18336

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk
Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun
Pelajaran 2013/2014

Nama : Fimatesa Windari

NIM : 18336

Program Studi : Pendidikan Matematika

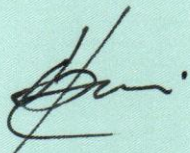
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 24 April 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Fitrani Dwina, M.Ed
NIP.19650428 198903 2 001

Pembimbing II



Suherman, S. Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fimatesa Windari
NIM : 18336
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

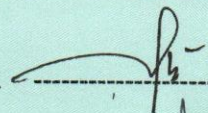
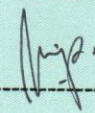
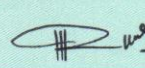
dengan judul

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 8 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 24 April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fitrani Dwina, M.Ed	1. 
2. Sekretaris	: Suherman, S. Pd, M. Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Yarman, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Meira Parma Dewi, M.Kom	4. 
5. Anggota	: Riry Sriningsih, M.Sc	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fimatesa Windari

NIM/TM : 18336/2010

Program Studi : Pendidikan Matematika

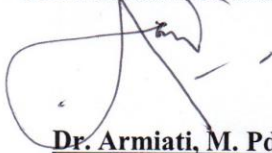
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi ilmunan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum negara yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Dr. Armiati, M. Pd
NIP. 19630605 198703 2 002

Padang, 24 April 2014

Yang menyatakan,



Fimatesa Windari
NIM. 96825

ABSTRAK

Fimatesa Windari : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di Kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah. Faktanya di SMPN 8 Padang tujuan pembelajaran matematika ini belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini disebabkan karena strategi yang diberikan kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Siswa yang bersekolah di sini adalah siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki tingkat intelegensi yang baik. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah strategi pembelajaran inkuiri. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah tes yang berbentuk essay.

Dari hasil analisis data diperoleh $P\text{-value} = 0,019$ dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Fitrani Dwina, M.Ed, Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Suherman, S.Pd., M.Si., Pembimbing II dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
3. Bapak Drs.Yarman, M.Pd, Riry Sriningsih, M.Sc, dan Ibu Meira Parma Dewi, M.Kom, tim Penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd., Ketua Jurusan Matematika.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. Ahmad Nurben, Kepala Sekolah SMPN 8 Padang.

7. Ibu Sri Andari Andari, S.Pd., guru matematika kelas VIII SMPN 8 Padang.
8. Kedua orang tua, ayahanda Azimas dan ibunda Dra.Zurnafida,M.Pd yang tak hentinya memberikan motivasi dan do'a di setiap waktu serta untuk satu-satunya saudara laki-laki saya, Ozi Ferdian yang telah memberikan semangat.

Peneliti menyadari tidak ada manusia yang sempurna, skripsi ini memiliki kekurangan yang belum peneliti sadari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan umumnya dan pengajaran Matematika khususnya serta menjadi amal ibadah di sisi-Nya, Aamiin.

Padang, April 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Hipotesis.....	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika.....	9
2. Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	10
3. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	15
4. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	18

5. Pembelajaran Konvensional.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Variabel dan Data.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data.....	43
2. Kemampuan Pemecahan Masalah Setiap Indikator.....	44
3. Analisis Data.....	46
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Ulangan Harian 2 Matematika Siswa SMPN 8 Padang	2
2. Tahap Pembelajaran Inkuiri	12
3. Rancangan Penelitian	22
4. Distribusi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014	23
5. Nilai P Uji Normalitas Kelas Populasi.....	25
6. Harga-harga yang Perlu untuk Uji <i>Bartlett</i>	26
7. Data Sampel dari k Populasi	26
8. Daftar Analisis Variansi Satu Arah.....	28
9. Jadwal dan Materi Penelitian	30
10. Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	34
11. Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba	37
12. Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba	38
13. Kriteria Penerimaan Soal	39
14. Hasil Analisis Data Tes Akhir Pemecahan Masalah Matematika.....	43
15. Rata-rata Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di kelas sampel tiap indikator	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Pekerjaan Siswa.....	4
2. Grafik Rata-rata Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa untuk Setiap Indikator	45
3. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen yang Menunjukkan Kemampuan Memahami Masalah.....	48
4. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen yang Menunjukkan Kemampuan Merencanakan Masalah.....	49
5. Jawaban Siswa Kelas Kontrol yang Menunjukkan Kemampuan Merencanakan Masalah.....	49
6. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen yang menunjukkan Kemampuan Melaksanakan Perencanaan dan Mengambil Kesimpulan.....	50
7. Jawaban Siswa Kelas Kontrol yang menunjukkan Kemampuan Melaksanakan Perencanaan dan Mengambil Kesimpulan.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Semester 1 Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	56
2. Uji Normalitas Populasi.....	57
3. Uji Homogenitas Populasi	59
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	60
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	61
6. Lembar Kerja Siswa.....	92
7. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	126
8. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	128
9. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	129
10. Distribusi Nilai Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	134
11. Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	135
12. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	136
13. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	137
14. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	138
15. Soal Tes Akhir	140
16. Kunci Jawaban Tes Akhir Kemampuan Pemecahan Masalah.....	141
17. Distribusi Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	

Kelas Eksperimen	145
18. Distribusi Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas Kontrol	146
19. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	147
20. Uji Homogenitas Variansi Data Kelas Sampel	148
21. Pengujian Hipotesis	149
22. Dokumentasi	150
23. Surat Izin Penelitian.....	151
24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMPN 8 Padang.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini kemajuan teknologi merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri. Matematika merupakan salah satu sumber ilmu yang melandasi perkembangan teknologi modern serta memajukan daya pikir manusia. Sebagai salah satu ilmu dasar, matematika perlu difungsikan sebagai wahana untuk menumbuhkembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan dapat membentuk kepribadian siswa.

Oleh karena itu, pemerintah membuat program yang mengharuskan setiap siswa untuk mempelajari matematika mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Sehubungan dengan itu, tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas No 22 adalah :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari.

Faktanya tujuan pembelajaran matematika di sekolah kurang tercapai dengan maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 8 Padang, dari tanggal 28 Agustus 2013 hingga tanggal

4 September 2013 terdapat beberapa fakta yang ditemui. Salah satu diantaranya adalah siswa yang bersekolah di sini adalah siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi. Hal ini diperkuat dengan nilai ulangan harian berikut ini :

**Tabel 1. Rata-rata Ulangan Harian 2 Matematika
Siswa SMPN 8 Padang**

Kelas	Rata-rata nilai UH
VIII A	94
VIII B	87
VIII C	83
VIII D	91
VIII E	93
VIII F	92
VIII G	98
VIII H	95

Sumber : Tata Usaha SMPN 8 Padang

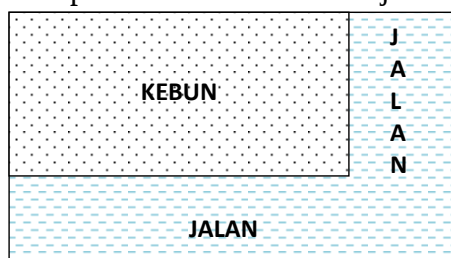
Selain itu sebagian besar siswa di sekolah ini juga mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Ketika siswa kurang memahami materi mereka akan gigih bertanya kepada guru. Saat soal latihan yang diberikan oleh guru telah selesai dikerjakan, mereka meminta soal tambahan kepada guru. Di saat siswa tidak mengerti mengenai suatu permasalahan, siswa akan berdiskusi dengan teman yang lebih mengerti. Hal ini menyebabkan kelas menjadi kurang tenang.

Dari hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa siswa SMPN 8 Padang menyukai diskusi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Tetapi pada kenyataannya siswa kurang difasilitasi oleh guru untuk berdiskusi. Pembelajaran yang terjadi di sekolah adalah pembelajaran dengan pendekatan *teacher centered*. Dalam memberi konsep materi guru kurang memberi kesempatan kepada siswa di dalam proses belajar mengajar. Guru menjelaskan apa-apa yang telah disiapkan dan siswa diberi soal latihan yang bersifat rutin dan prosedural. Siswa hanya mencatat atau menyalin dan cenderung menghafal

rumus dan prosedur penyelesaiannya. Sehingga kebanyakan siswa hanya menghafal konsep bukan memahami konsep. Ketika diberi latihan yang berbeda dengan contoh, siswa bingung dan bertanya bagaimana cara menyelesaikannya. Jika guru memberikan arahan maka barulah siswa paham dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Pembelajaran akan lebih ideal jika siswa difasilitasi untuk bisa menemukan konsep-konsep materi sendiri karena mereka mempunyai kemampuan untuk itu. Selain itu, siswa juga kurang terbiasa untuk menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah. Hal ini dibuktikan ketika siswa diberi permasalahan di bawah ini.

Sebuah kebun berbentuk persegi panjang. Panjang kebun itu adalah lebih 5 meter dari dua kali lebarnya. Pada kedua sisi kebun terdapat jalan dengan lebar 1 m, dengan luas jalan tersebut adalah 24 m^2 . Gambar dibawah ini merupakan sketsa kebun dan jalan tersebut. Berapa panjang dan lebar kebun?

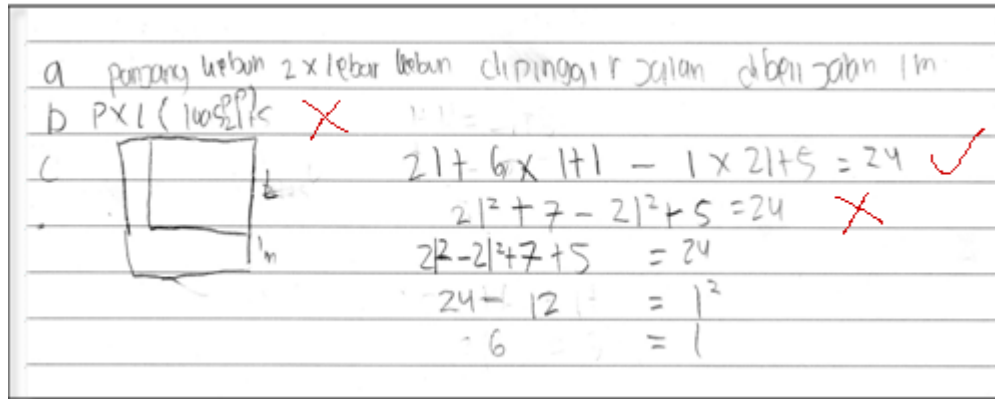


Untuk menjawab pertanyaan di atas, jawablah pertanyaan berikut terlebih dahulu :

- Fakta apa yang terdapat pada soal?
- Tuliskanlah model matematikanya!
- Bagaimana langkah penyelesaiannya?
- Coba cek jawaban yang kamu berikan dengan menuliskannya kembali ke dalam model matematikanya !

Kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Namun apabila diberikan arahan melalui

pertanyaan siswa dapat mengerti dan menyelesaikan soal tersebut. Sebagian jawaban siswa adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Pekerjaan Siswa

Untuk pertanyaan a, pada umumnya siswa dapat menentukan apa fakta yang ada pada soal. Untuk pertanyaan b, siswa tidak dapat menentukan model matematikanya, hal ini terlihat dari hasil pekerjaan siswa di atas. Seharusnya siswa menjelaskan secara matematis luas kebun dan jalan, luas kebun, dan luas jalan. Untuk pertanyaan c siswa menjawab dengan kurang tepat. Siswa mengalami kesalahan pada penyelesaian langkah ke dua. Sebagian siswa juga mengosongkan saja jawabannya serta sebagian siswa kurang mempedulikan model matematikanya. Serta untuk pertanyaan d pada umumnya siswa tidak melakukan pengujian kembali terhadap jawaban yang telah mereka selesaikan. Pertanyaan yang terdapat pada bagian a, b, c, dan d merupakan indikator pemecahan masalah. Pertanyaan tersebut diberikan untuk melihat kemampuan pemecahan masalah siswa.

Berdasarkan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh siswa tersebut, teridentifikasi bahwa sebagian siswa hanya dapat menyelesaikan sampai tahap

perencanaan. Sebagian besar siswa hanya dapat menyelesaikan sampai tahap memodelkan, dan sebagian lagi dapat menyelesaikan sampai tahap menyelesaikan.

Hal ini kurang sesuai dengan hasil ulangan harian matematika siswa pada tabel 1 yang menunjukkan hasil yang sangat baik. Meskipun nilai Ulangan Hariannya baik, tetapi berdasarkan hasil tes yang diberikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih rendah. Ketika dilakukan wawancara dengan salah seorang guru matematika, diperoleh informasi bahwa latihan mengenai pemecahan masalah masih jarang diberikan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas diberikan strategi pembelajaran yang sesuai yaitu strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri ini cocok bagi siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang baik dan rasa ingin tahu yang tinggi. Strategi pembelajaran inkuiri ini menekankan pada proses berfikir yang sistematis. Sejalan dengan hal ini Downey dalam Trianto (2010:165) menerangkan proses berfikir yang baik dan sistematis adalah kemampuan siswa untuk memecahkan masalah. Selain itu Djamarah dalam Susanto (2013:187) menyebutkan bahwa pemecahan masalah merupakan metode berfikir mulai dari pencarian data sampai penarikan kesimpulan.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran inkuiri ini menekankan pada proses berfikir yang sistematis, proses berfikir ini merupakan dasar pemecahan masalah. Dengan strategi pembelajaran inkuiri siswa terbiasa pada pemikiran

yang sistematis dan logis sehingga bisa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Ketika siswa memecahkan masalah, siswa diharapkan bisa menggali dan menemukan sendiri apa yang terjadi, bagaimana perencanaan masalahnya serta bagaimana penyelesaiannya. Peranan guru hanyalah sebagai fasilitator, motivator serta memberikan pengarahan. Di dalam proses pembelajaran guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan menuntun siswa untuk menemukan dan menggali materi yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka beberapa masalah dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran di kelas masih bersifat *teacher centered*/konvensional.
2. Kemampuan siswa dalam pemecahan masalah rendah.
3. Siswa kurang mendapat fasilitas untuk berdiskusi dengan sesamanya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini dibahas mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi pada penelitian ini adalah :

1. Siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran
2. Tes akhir yang diperoleh menggambarkan kemampuan pemecahan masalah matematika
3. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran inkuiri

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah :

1. Untuk bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru dalam rangka memperdalam ilmu tentang pembelajaran matematika.
2. Untuk bahan masukan bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah.
3. Untuk memberikan pengalaman baru bagi siswa khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematika siswa untuk setiap indikatornya yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran oleh guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan variabel serta pokok bahasan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1993. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edisi revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Iriawan, Nur dan Astuti, Septian Puji. 2006. *Mengolah Data Statistik dengan Mudah Menggunakan MINITAB 14*. Yogyakarta : ANDI.
- Iryanti, Puji.2004. *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Studi Matematika*..Jakarta : CV Fortuna
- Saltiva, Poni. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Matematika kelas X SMA N X Padang tahun Pelajaran 2011/2012*.Skripsi.FMIPA UNP
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana
- Seniati, L., Yulianto, A., dan Setiadi, B.N. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Sudjana, Nana.2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo : Bandung
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer Edisi Revisi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumarmo, Utari 2010. “Berpikir dan Disposisi Matematika: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik.” *Jurnal FPMIPA UPI*, Januari 2010 Hlm. 1-27.
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Suyono dan Haryanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda
- Wardani, Sri.2008. *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*. Yogyakarta: